

Nama : NADIA SIFA FAUZIAH
NPM : 2513031003

No.

Date :

CASE 2 Pertemuan 10

Persediaan awal : 200 unit x Rp 60.000 Jadi Rp 12.000.000

Pembelian pertengahan bulan : 300 unit x Rp 55.000 Jadi Rp 16.500.000

Terjual 350 unit

Sistem : Perpetual dengan average cost

① Hitungan harga rata-rata per unit (setelah pembelian - perpetual average)

Langkah aritmetika (digit-by-digit) :

$$\begin{aligned}\text{Cost persediaan awal} &= 200 \times 60.000 \\ &= 12.000.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Cost pembelian} &= 300 \times 55.000 \\ &= 16.500.000\end{aligned}$$

$$\text{Total unit tersedia} = 200 + 300 = 500 \text{ unit}$$

$$\text{Total cost tersedia} = 12.000.000 + 16.500.000 = 28.500.000$$

$$\begin{aligned}\text{Harga rata-rata per unit} &= \frac{\text{Total cost tersedia}}{\text{Total unit tersedia}} \\ &= \frac{28.500.000}{500} \\ &= 57.000 \text{ per unit}\end{aligned}$$

② HPP dan nilai persediaan akhir

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= \text{Jumlah unit terjual} \times \text{harga rata-rata per unit} \\ &= 350 \times 57.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Perhitungan : } 57.000 \times 300 &= 17.100.000 \\ 57.000 \times 50 &= 2.850.000\end{aligned}$$

$$\text{Total} = 19.950.000$$

$$\text{HPP} = \underline{\underline{19.950.000}}$$

$$\text{Sisa unit di akhir} : 500 - 350 = 150 \text{ unit}$$

$$\text{Nilai persediaan akhir} = 150 \times 57.000 = \underline{\underline{8.550.000}}$$

$$\begin{aligned}\text{HPP + persediaan akhir} &= 19.950.000 + 8.550.000 \\ &= 28.500.000\end{aligned}$$

(sama dengan total cost tersedia)

③ Dengan sistem Perpetual, Perusahaan bisa memantau biaya per unit dan jumlah persediaan secara real-time setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan.

Hal ini membantu Perusahaan :

- 1) mengetahui posisi stok dan biaya secara akurat
- 2) mengambil keputusan pembelian berikutnya dengan lebih baik (misalnya membeli dengan harga turun)
- 3) mengendalikan biaya dan menghindari kelebihan stok atau kekurangan stok.